



Preservasi jalan secara *long segment* ruas jalan Wawotobi – Lasolo

Putra Sakti^{1✉}, Nasrul²

Fakultas Teknik, Universitas Lakidende⁽¹⁾

Fakultas Teknik Unhalu⁽²⁾

DOI: 10.31004/jutin.v7i4.35257

✉ Corresponding author:

[putrajayasakti04@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Kontraktor;
Pejabat Pembuat
Komitmen;
Long Segment;
Metode kuisioner;
Fuzzy Mamdani

Penerapan kontrak berbasis long segment yang dinilai baru untuk pengguna jasa dan kontraktor besar, pelaksanaan Jalan. Sehingga di butuhkan pemahaman mengenai sistem tersebut. Para pihak mengalami kesulitan untuk menerapkan standar –standar yang sudah di tentukan serta pemahaman lingkup pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga menyebabkan pelaksanaan pekerjaan berbasis long segment tidak efektif terlaksana dengan baik hingga saat ini. Melihat permasalahan di atas maka, Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor – factor pemahaman dari pihak – pihak pengguna jasa dan kontraktor dalam pelaksanaan preservasi jalan berbasis kontrak Long Segment pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Sulawesi Tenggara sehingga dapat diketahui faktor – faktor pemahaman pengguna jasa dan kontraktor. Diharapkan penelitian ini berguna untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan Long Segment kedepan bisa lebih efektif dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner Importance performance analisis (IPA). Sesuai dengan batasan penelitian ini, jumlah responden yang di gunakan yaitu 30 pengguna jasa dan 30 penyedia jasa pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Sulawesi Tenggara. Faktor – faktor pemahaman dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sebagai pengguna jasa menempatkan pemahaman dalam hukum kontrak sebagai faktor yang dominan dengan bobot (0.195), sedangkan penyedia jasa/kontraktor menempatkan kemampuan dalam memahami hukum kontrak sebagai faktor yang dominan dengan bobot (0.206).

Keywords:

Contractor;
Commitment Making
Officer;
Long Segment;
Fuzzy Mamdani;
Questionnaire Method

Abstract

The implementation of long segment-based contracts which is considered new for service users and large contractors, the implementation of roads. So it is necessary to understand the system. The parties have difficulty implementing the standards that have been determined and understanding the scope of the work being carried out, resulting in the implementation of long segment-based

work not being carried out effectively until now. Seeing the above problems, this research was carried out to The method used in this study uses the Importance performance analysis (IPA) questionnaire method. In accordance with the limitations of this study, the number of respondents used was 30 service users and 30 service providers at the Southeast Sulawesi Road Implementation Center. The method used in this study used the Importance performance analysis (IPA) questionnaire method. In accordance with the limitations of this study, the number of respondents used was 30 service users and 30 providers. Factors of understanding from Officials Commitment Makers (PPK) as service users place understanding in contract law as the dominant factor with weight (0.195), while service providers/contractors place the ability to understand contract law as the dominant factor with weight (0.206).

1. INTRODUCTION

Long segment merupakan penanganan preservasi jalan dalam batasan satu panjang segmen yang menerus (bisa lebih dari satu ruas) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan kondisi jalan yang seragam yaitu jalan mantap dan standar. Penerapan long segment diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penanganan preservasi jalan terutama dari segi anggaran dan dapat meningkatkan kemampuan kontraktor untuk investasi peralatan dan tenaga kerja terampil. Kebijakan long segment diharapkan dapat mengubah paradigma kontraktor yang selama ini hanya sebagai pelaksana kegiatan konstruksi menjadi manajer ruas jalan. Penerapan kebijakan preservasi jalan long segment menggunakan indikator kinerja sebagai acuan dalam masa pelaksanaan maupun masa pemeliharaan. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara harapan/kepentingan dan kenyataan/kinerja pelaksanaan preservasi jalan long segment, perlu kiranya ada suatu pendekatan ilmiah yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan diatas, karena hal ini akan berdampak pada kepuasan pengguna jalan.

Salah satu metode ilmiah dimaksud adalah metode Importance Performance Analysis (IPA), suatu metode yang sudah dikenal dan banyak digunakan dalam bidang pengambilan keputusan dan manajemen. Andri Budilukito, Agus Taufik Mulyono (2016) Melakukan penelitian dengan judul "Kesiapan Kontraktor Terhadap Kebijakan Preservasi Jalan Nasional Di Sumatera Selatan". Direktorat Jenderal Bina Marga, melalui Direktorat Jalan Preservasi, menerapkan kebijakan preservasi jalan long segment untuk jalan nasional Indonesia. Kebijakan ini diharapkan mengubah paradigma kontraktor, dari yang hanya sebagai pelaksana kegiatan konstruksi menjadi manajer jalan.

2. METHODS

Tahapan pelaksanaan penelitian dengan metode Importance Performance Analysis (IPA) yang digunakan, dan proses perhitungan tingkat kesesuaian antara tingkat harapan/kepentingan dan tingkat kenyataan/kinerja. Analisis data menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA), pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977), merupakan alat bantu dalam menganalisis atau yang digunakan untuk membandingkan sampai sejauh mana antara kenyataan/kinerja yang dapat dirasakan oleh pengguna jalan dibandingkan terhadap tingkat harapan/kepentingan yang diinginkan.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mengkalkulasi data menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan trend atau kecenderungan yang dapat di ambil dalam mengambil keputusan

1. Metode Importance Performance Analysis (IPA)

Analisis data menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA), pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977), merupakan alat bantu dalam menganalisis atau yang digunakan untuk membandingkan sampai sejauh mana antara kenyataan/kinerja yang dapat dirasakan oleh pengguna jalan dibandingkan terhadap tingkat harapan/kepentingan yang diinginkan. Tingkat kesesuaian merupakan hasil perbandingan antara nilai tingkat kenyataan/kinerja pelaksanaan dengan nilai tingkat harapan/kepentingan, sehingga tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan skala prioritas penanganan. Untuk menilai tingkat kualitas pelayanan, yaitu Tingkat harapan/kepentingan (Importance) dan tingkat kenyataan/kinerja (Performance) digunakan skala Likert dengan nilai angka 1 sampai dengan 5, seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tingkat Harapan/Kepentingan	Tingkat Kenyataan/Kinerja
Sangat Tidak Penting	Sangat tidak baik
Tidak Penting	Tidak baik
Cukup Penting	Cukup baik
Penting	Baik
Sangat penting	Sangat baik

3. RESULT AND DISCUSSION

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin peneliti ini digunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase%
1	Laki – Laki	30	100
2	Perempuan	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 orang (100%) sedangkan responden perempuan tidak ada berjumlah yaitu 0 orang (0%) hal ini menunjukkan bahwa pekerja pada pekerjaan Preservasi jalan ambemali rata-rata berjenis kelamin laki-laki.

2. Pengujian Validitas dan Rehabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 29. Dapat dilihat melalui Tabel Berikut

Tabel Hasil Uji Validitas Masing-Masing Jumlah Item Penelitian

Variabel penelitian	Item Indikator Variabel	R hitung	R tabel	keterangan
Tingkat Kinerja Keberhasilan Long Segmen (X1)	X1.1 X1.2	0.667	0.30	Valid Valid
	X1.3 X1.4	0.632	0.30	Valid Valid
	X1.5X1.6	0.448	0.30	ValidValid
	X1.7X1.8	0.794	0.30	ValidValid
		0.668	0.30	
		0.774	0.30	
		0.346	0.30	
		0.634	0.30	
Metode Pelaksanaan (X2)	X2.1 X2.2	0.884	0.30	Valid Valid
	X2.3X2.4	0.859	0.30	ValidValid
	X2.5	0.812	0.30	Valid
		0.752	0.30	
		0.637	0.30	
Peralatan(X3)	X3.1 X3.2	0.811	0.30	Valid Valid
	X3.3 X3.4	0.716	0.30	Valid Valid
	X3.5	0.699	0.30	Valid
		0.604	0.30	
		0.811	0.30	

Variabel penelitian	Item Indikator Variabel	R hitung	R tabel	keterangan
Tingkat Harapan/Kepentingan(Y)	Y1,1 Y1.2	0.583	0.30	Valid Valid
	Y1.3 Y1.4	0.554	0.30	Valid Valid
	Y1.5 Y1.6	0.574	0.30	Valid Valid
	Y1.7	0.756	0.30	Valid
		0.685	0.30	
		0.632	0.30	
		0.404	0.30	

Penjelasan dari output uji validitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Sesuai dengan (Sugiono,2011) bahwa apabila $r \text{ hitung} \geq 0.30$, maka dapat dikatakan valid. Dari hasil pengujian validasi Nilai $r \text{ tabel}$ pada $r \text{ statistik}$ di dapatkan sebesar 0.30. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel yang dapat di lihat pada kolom kolerasi, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut di nyatakan valid. Untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang di teliti.

3. Pengujian Reliabilitas

Tabel Pengujian Reliabilitas

NO	Variabel Penelitian	Koefisien alpha	Keterangan
1	Tingkat Kinerja Keberhasilan Long Segmen (X1)	0.808	Reliabel
2	Metode Pelaksanaan (X2)	0.882	Reliabel
3	Peralatan (X3)	0.851	Reliabel
4	Tingkat Harapan/Kepentingan (Y)	0.760	Reliabel

Penjelasan dari output uji reliabilitas menggunakan SPSS 29 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas diketahui mengenai uji reliabilitas dan yang terlihat nilai uji reliabilitas Tingkat Kinerja Keberhasilan Long Segmen (X1) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ($0,808 > 0,361$), begitu juga dengan uji reliabilitas Metode Pelaksanaan (X2) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ($0,882 > 0,361$). Dan juga dengan uji reliabilitas variable peralatan (X3) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ($0,851 > 0,361$). Begitu juga dengan uji reliabilitas variabel Tingkat Harapan/Kepentingan (Y) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ($0,760 > 0,361$). Artinya bahwa semua keseluruhan item pada variabel Tingkat Kinerja Keberhasilan Long Segmen, Metode pelaksanaan, Peralatan, dan Tingkat Harapan/Kepentingan dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan penanganan preservasi peningkatan ruas jalan secara long segment di ambemali dan penanganan di lapangan sesuai dengan preservasi peningkatan ruas jalan secara long segment di ambemali, hasil pengolahan analisis data, pengujian hipotesis, analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengujian tingkat Kinerja Keberhasilan Long segment (X1) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Tingkat Harapan/Kepentingan (Y) pada Pekerjaan Preservasi Jalan Secara long Segment jalan poros wawotobi - lasolo.
2. Berdasarkan pengujian metode Pelaksanaan (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap

Tingkat Harapan/Kepentingan (Y) pada Pekerjaan Preservasi Jalan Secara long Segment jalan poros wawotobi - lasolo.

3. Berdasarkan pengujian Peralatan (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Tingkat Harapan/Kepentingan (Y) pada Pekerjaan Preservasi Jalan Secara long Segment di jalan poros wawotobi - lasolo.
4. Tingkat Keberhasilan Secara Long Segment (X1), Metode Pelaksanaan (X2), dan Peralatan (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Tingkat Harapan/Keberhasilan (Y) pada pekerjaan preservasi jalan secara long segment di jalan poros wawotobi - lasolo.

5. REFERENCES

- Badan Perigembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum DanPerumahan Rakyat. 2018. Pelaksanaan Pekerjaan PreservasiJalanDengan Skema Long Segment. Workshop Pelaksanaan Padat Karya dalamPekerjaan Preservasi Jalan Dengan Skema Long Segment.
- Budilukito, Andri dan Mulyono, Agus Taufik. 2016. Kesiapan KontraktorterdapatKebijakan Preservasi Jalan Nasional di Sumatera Selatan. JurnalHPJI Vol. 2 No. 2Juli 2016: 133-142
- Chalid,Abdul. 2018. Faktor-Faktor Kinerja Kontraktor terhadap Capaian MutuPreservasi Jalan Secara Long Segment di Provinsi Aceh. Tesis. ProgramStudi Maister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Martilla, J. A. and James, J.C. (1977). Importance-Performance Analysis. *The Journal of Marketting*, 41(1), pp. 77-79.